

## 1. Key metrics

					(dalam jutaan IDR)			
No.	Deskripsi	a	b	c	d			
		30 September 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023	31 Desember 2022			
<b>Model yang Tersedia (nilai)</b>								
1	Model inti Utama (CET1)	4,626,769	4,597,055	4,608,958	4,598,542			
2	Model inti (Tier 1)	4,626,769	4,597,055	4,608,958	4,598,542			
3	Total Modal	4,819,924	4,796,903	4,799,802	4,782,608			
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>								
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,020,352	18,707,769	19,027,320	18,325,676			
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>								
5	Rasio CET1 (%)	23.11%	24.57%	24.22%	25.10%			
6	Rasio Tier 1 (%)	23.11%	24.57%	24.22%	25.10%			
7	Rasio Total Modal (%)	24.08%	25.64%	25.23%	26.10%			
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>								
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-			
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-			
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-			
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-			
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	14.48%	16.04%	15.63%	16.52%			
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>								
13	Total Eksposur	25,408,740	24,371,598	24,299,952	23,485,781			
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.21%	18.86%	18.97%	19.72%			
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 3)	-	-	-	-			
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.21%	18.86%	18.97%	19.72%			
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	18.21%	18.86%	18.97%	19.72%			
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	18.21%	18.86%	18.97%	19.72%			
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>								
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,274,063	4,625,009	4,100,540	3,620,650			
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	933,180	1,018,505	624,034	671,873			
17	LCR (%)	458.01%	454.10%	657.10%	538.89%			
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>								
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15,318,113	16,312,302	15,033,918	15,252,678			
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12,178,757	11,796,648	12,593,381	12,272,661			
20	NSFR (%)	125.78%	138.38%	119.38%	124.28%			
<b>Analisis Kualitatif</b>								
<b>Rasio CAR :</b>								
Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 September 2023 adalah sebesar 24.08% cenderung sedikit menurun sebesar 1.57% dari posisi 30 Juni 2023. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada ATMR Kredit sebesar Rp. 1.240.774 juta dan ATMR Pasar sebesar Rp. 71.809 juta.								
Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.								
<b>Rasio Pengungkit:</b>								
Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 September 2023 adalah 18,21% cenderung sedikit menurun sebesar 0,65% dari posisi 30 Juni 2023. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan Total Eksposur sebesar Rp. 1.037.142 juta								
Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.								
<b>LCR:</b>								
Rasio LCR Posisi 30 September 2023 sebesar 458,01% cenderung meningkat sebesar 3,91% jika dibandingkan dari posisi 30 Juni 2023. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Net Cash Outflow sebesar Rp. 85.325 juta atau turun 8.88% jika dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini lebih besar jika dibandingkan dengan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) yang juga turun sebesar 7.59% dari periode sebelumnya.								
Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.								
<b>NSFR:</b>								
Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 30 September 2023 sebesar 125,78% cenderung menurun sebesar 12,50% dari posisi 30 Juni 2023. Adapun Penurunan tersebut berasal dari penurunan dari total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 994.189 juta yaitu dari adanya penurunan pada Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp.1.202.249 juta.								
Namun demikian, rasio tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.								